

BAB III

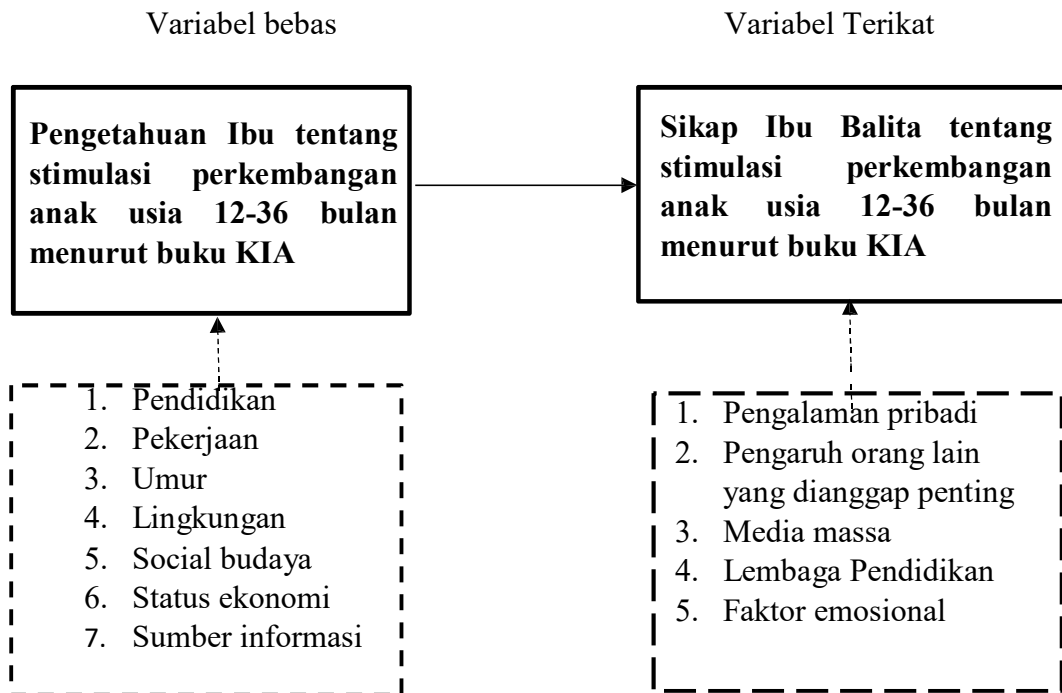
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan dasar pemikiran dalam penelitian yang dirumuskan dari fakta-fakta, observasi dan tinjauan pustaka serta memuat teori, konsep yang akan dijadikan dasar dan pijakan untuk melakukan penelitian (Setiawan dan Saryono, 2011).

Kerangka konsep penelitian juga memiliki pengertian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu:



Keterangan:

- = Diteliti
- = Tidak Diteliti
- = Hubungan yang diteliti
- = Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variable bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala
1	2	3	4
Pengetahuan ibu	Kemampuan ibu balita dalam menjawab pertanyaan tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan yang meliputi: a. Perkembangan gerak kasar atau motorik kasar. b. Perkembangan gerak halus atau motorik halus. c. Perkembangan Kemampuan bicara dan Bahasa. d. Perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak. e. Stimulasi perkembangan anak	Kuesioner	Rasio

1	2	3	4
	usia 12-36 bulan menurut buku KIA. Skor pengetahuan terendah 0 dan skor tertinggi 100.		
Sikap ibu dalam stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan	Respon ibu terhadap stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan meliputi: a. Perkembangan gerak kasar atau motorik kasar. b. Perkembangan gerak halus atau motorik halus. c. Perkembangan Kemampuan bicara dan Bahasa d. Perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak. e. Stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA. Skor sikap terendah 10 dan skor sikap tertinggi 50.	Kuesioner	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah "Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA"